

**Morning Market View**  
**edisi 14/03/2023****Global News**

- Saham AS melemah, UST menguat, USD melemah. Semua masih didorong oleh gelombang kekhawatiran pasar terhadap bangkrutnya SVB akhir pekan lalu sehingga berpotensi mendorong Fed untuk menaikkan suku bunganya hanya sebesar 25 bps pada akhir bulan ini.
- AS akan merilis data CPI bulan February yang secara YoY diekspektasikan melambat ke level 6.0% (vs prior 6.4%) dan CPI MoM yang diekspektasikan melambat ke level 0.4% (vs prior 0.5%). Diperkirakan harga sewa property menunjukkan tanda-tanda perlambatan, walaupun ada sedikit kenaikan harga biaya energi pada bulan February dibandingkan bulan sebelumnya.
- Sedangkan Core CPI YoY diekspektasikan sedikit melambat juga ke level 5.5% (vs prior 5.6%).
- Data CPI AS kali ini akan menjadi sangat penting bagi Fed dimana ada potensi FFR dinaikan 50 bps pada Maret ini, namun jika perlambatan sesuai dengan apa yang diharapkan tentunya kenaikan 25 bps menjadi opsi paling memungkinkan.
- The Fed memulai penyelidikan mendalamnya pada SVB yang telah collapse secara tiba-tiba. Bank sentral juga kembali menguji kualitas pengawasan Bank Sentral cabang San Francisco.
- Selain itu AS juga akan merilis data Small Business Optimism dan Hourly & Weekly Earning.
- Dari EU minim rilis data ekonomi. Netherlands dan Spain dijadwalkan akan merilis data CPI February.
- Rencana ECB untuk menaikkan suku bunga dengan poin yang besar pada minggu ini justru mendapatkan hambatan dari pejabat-pejabat dan ekonom yang dovish. Mereka berpendapat bahwa kehancuran SVB akibat suku bunga yang tinggi harus menjadi contoh kehati-hatian bank sentral dalam menaikkan suku bunganya.
- UK akan merilis data ketenagakerjaan bulanan berupa Jobless Claims Change, Average Weekly Earnings, dan Unemployment Rate yang diekspektasikan justru memburuk.
- Rishi Sunak (PM UK) mengatakan tidak ada risiko sistemik bagi bank-bank di UK akibat keruntuhan SVB. "Bank kami dikapitalisasi dengan baik" dan "likuiditas kuat." Dia juga memuji penjualan SVB unit UK ke HSBC Holdings dengan biaya hanya £1.

**Domestic News**

- Kepemilikan asing pada surat berharga pemerintah per 10 Maret 2023 berada di level 14.61% dan mengalami outflow sebesar IDR 0.59 T, selama bulan Maret mengalami outflow sebesar IDR 8.16 T. Sedangkan selama Ytd masih terjadi net capital inflow sebesar IDR 33.97 T.
- Pada pasar saham, per tanggal 13 Maret 2023 asing mencatatkan net capital inflow sebesar IDR 0.03 T. Selama Maret net capital inflow IDR 0.78 T, namun selama Ytd masih net capital inflow sebesar IDR 3.28 T.
- Hari ini akan ada lelang SUN yang target indikatifnya sebesar IDR 20 T. Diperkirakan pasar masih cenderung bermain aman ditengah ketidak pastian dari Fed terkait seberapa besar kenaikan FFR pada Maret ini. Terlebih dalam beberapa lelang terakhir minat dari investor juga dalam trend penurunan.

**Market View****EUR/USD**

EUR/USD berpotensi sideways melemah disesi Asia dan menguat disesi Eropa dan AS. Disesi Asia minim rilis data ekonomi major impact pada pergerakan EUR maupun USD, sehingga EUR kemungkinan akan terkoreksi terlebih dahulu karena secara teknikal sudah terlalu overbought terhadap USD. Disesi Eropa dan AS akan rilis beberapa data CPI dari negara EU dan ada CPI dari AS yang diekspektasikan akan mereda. Peredaan inflasi AS yang lebih cepat berpotensi akan menekan pergerakan USD nanti malam terlebih dengan adanya kejadian SVB ekspektasi pasar terhadap kenaikan FFR yang kembali agresif pada Maret ini justru mereda. (R1: 1.0773; R2: 1.0816; S1: 1.0664; S2: 1.0598).

**GBP/USD**

GBP/USD berpotensi sideways melemah disesi Asia dan Eropa, namun ada potensi menguat disesi AS. Sama seperti EUR, GBP tampaknya memiliki potensi koreksi terlebih dahulu di sesi Asia. Di sesi Eropa GBP mendapatkan ancaman pelemahan karena akan rilis data ketenagakerjaan UK yang ekspektasinya buruk. Namun disesi AS potensi penguatan GBP cukup besar ditengah masih terfokusnya pasar pada perkembangan bangkrutnya SVB dan CPI AS yang diekspektasikan kembali melambat di February lalu. Sehingga hal ini berpotensi meredakan ekspektasi kenaikan FFR yang agresif. (R1: 1.2246; R2: 1.2308; S1: 1.2075; S2: 1.1966).

**USD/JPY**

USD/JPY berpotensi sideways menguat disesi Asia dan melemah disesi Eropa dan AS. Dari Jepang hari ini minim rilis data ekonomi. Yen berpotensi masih sangat terpengaruhi oleh pergerakan USD, dimana fokus pasar masih tertuju pada kasus SVB. Namun Yen akan berpotensi melemah dulu terhadap USD sebelum nanti malam disesi AS akan ada potensi penguatan karena ekspektasi CPI AS yang mereda dan kasus SVB meredakan ekspektasi pasar pada kenaikan FFR yang agresif Maret ini. (R1: 134.76; R2: 136.31; S1: 131.97; S2: 130.73).

**USD/SGD**

USD/SGD berpotensi menguat disesi Asia dan melemah disesi Eropa dan AS. Dari Singapura sendiri juga minim rilis data ekonomi. Pasar berpotensi akan bermain aman di sesi Asia karena menantikan rilis data CPI AS yang diekspektasikan kembali melambat dan kasus SVB yang masih menjadi sorotan pasar global. (R1: 1.3501; R2: 1.3541; S1: 1.3424; S2: 1.3387).

**USD/IDR**

USD/IDR ditutup melemah 85 poin (-0.55%) di level 15,365. Rupiah dan mayoritas mata uang Asia lainnya bergerak menguat terhadap USD kemarin setidaknya sampai sesi penutupan Asia. Hal ini didorong oleh rilis data ketenagakerjaan AS yang cenderung mendingin pada bulan lalu yang dirilis pada akhir pekan lalu. Selain itu bangkrutnya SVB juga menjadi sorotan global dimana memberikan kesan negative pada sektor perbankan AS sehingga juga terdepresiasi.

Hari ini Rupiah berpotensi dibuka pada kisaran level 15,370 – 15,390. Dari Indonesia hari ini minim rilis data ekonomi, tadi malam juga dari sesi Eropa dan AS minim rilis data. Fokus pasar yang masih tertuju pada kasus SVB berpotensi masih memberikan ruang penguatan pada Rupiah. Namun hari ini akan ada rilis data CPI AS yang tentunya mendorong pelaku pasar bermain aman karena ekspektasi dari kenaikan FFR juga masih belum pasti. Dengan begitu potensi Rupiah tertekan terbatas juga cukup besar. Oleh karena itu USD/IDR hari ini diekspektasikan sideways menguat dalam rentang 15,300 - 15,500 (R1: 15,450; R2: 15,500; S1: 15,350; S2: 15,300).

-----

**SBN**

SBN hari ini berpotensi bergerak menguat. SBN masih berpotensi melanjutkan penguatannya pada hari ini. Tadi malam UST bergerak kembali menguat karena fokus pasar pada SVB meningkatkan kekhawatiran dan permintaan pada safe haven, berpotensi memberikan pengaruh pergerakan positif pada SBN hari ini. Terlebih hari ini akan ada lelang SUN yang walaupun ekspektasi dari minat investor masih akan melemah namun berpotensi memberikan penguatan juga pada pergerakan SBN.

-----

Terima kasih & sukses untuk bisnis Anda hari ini.

(Disclaimer: BNI Morning Update merupakan informasi dan bukan merupakan rekomendasi untuk trading, BNI tidak bertanggungjawab atas keputusan yang dibuat oleh investor/nasabah)

Source: Bloomberg dan sumber lain yang disesuaikan.

Oleh: Adrian Bonaventura (Tim Riset Treasury BNI).